

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mengubah individu menjadi pribadi yang lebih dewasa. Kedewasaan tersebut adalah kemampuan untuk bertahan hidup dan menyesuaikan diri di tengah kehidupan masyarakat dengan segala konsekuensi dan tanggung jawab yang ada. Pendidikan juga suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika, dan seluruh aspek kehidupan manusia. Seperti yang tercantum di dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2012 pasal 1 bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang secara formal dan sistematis mempunyai program pendidikan yang bertujuan untuk mengubah anak didik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Posisi yang demikian itu menjadikan sekolah merupakan sebuah tempat sekaligus sistem pendidikan yang berperan dalam proses pembentukan karakter individu menjadi seorang yang mandiri dan dewasa sesuai dengan target pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selain sekolah, proses pembelajaran akan terasa hikmat dan menyenangkan apabila siswa antusias mengikuti proses pembelajaran karena didasari minat yang tinggi. Hal tersebut akan mendorong siswa untuk menggali lebih jauh kemampuan yang mereka miliki dan pada akhirnya siswa akan mencapai kepuasan atas hasil yang mereka peroleh atas dasar usaha mempelajari apa yang mereka minati. Kebangkitan gairah dan minat belajar

para siswa akan mempermudah guru dalam menghubungkan kegiatan mengajar dengan kegiatan belajar.

Guru menjadi salah satu media yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa terutama bagaimana gaya mengajar seorang guru. Gaya mengajar yang diterapkan akan lebih efisien apabila seorang guru mampu melihat situasi dan akan seperti apa cara dia menyampaikan suatu materi.

Penggunaan variasi gaya mengajar oleh guru saat ini dirasa masih minim, padahal penggunaan variasi gaya mengajar merupakan langkah yang tepat untuk membuat suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi efektif dan mampu memberikan peningkatan guru dalam menguasai kelas.

Selain gaya mengajar guru, yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah bagaimana pola hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Hasilnya adalah ketika siswa merasa diperhatikan oleh guru ataupun mendapatkan suatu apresiasi yang baik dari guru maka siswa akan termotivasi untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Namun sebaliknya, apabila siswa merasakan seperti adanya suatu batasan antara guru dan siswa maka proses pembelajaran akan terasa kaku karena kurang adanya timbal balik yang positif dari siswa.

Menjadi seorang guru haruslah mampu menyampaikan segala pesan mengenai materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan susunan bahasa yang tepat dengan umur siswa sehingga menarik dan mudah dipahami. Dengan komunikasi mata pelajaran yang semula kaku dan membuat siswa tertekan dapat dicairkan dengan penyampaian yang menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat kegiatan magang 3 menunjukkan masih banyak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono yang menyatakan bahwa tidak sedikit guru yang mengabaikan kesiapan mental peserta didiknya, tanpa adanya proses untuk memancing gairah siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa sering mengungkapkan perasaannya dimana tidak sedikit guru yang monoton dalam mengajar sehingga membuat siswa bosan untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Hasilnya seringkali siswa kedapatan gaduh dan acuh terhadap guru yang berada di depan kelas, bahkan tidak sedikit siswa bermain gadget mereka tanpa menghiraukan guru ketika mengajar dengan alasan untuk menghilangkan rasa kantuk karena merasa bosan akan cara penyampaian materi dari guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada kontribusi gaya mengajar dan intensitas komunikasi guru dan siswa terhadap minat belajar siswa. Maka judul penelitian ini dirancang sebagai berikut: “KONTRIBUSI GAYA MENGAJAR GURU DAN INTENSITAS KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANYUDONO”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya penggunaan variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh seorang guru.
2. Guru dirasa kurang untuk memperhatikan bagaimana berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya sehingga dapat mempengaruhi siswa dengan baik.
3. Rendahnya minat siswa untuk memperhatikan guru ketika proses belajar mengajar dan memahami mata pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian, agar pembahasan masalah dapat terfokus serta efektif dan efisien sesuai harapan peneliti, maka permasalahan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.
2. Gaya mengajar guru dibatasi pada guru akuntansi yang mengajar pada kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.

3. Komunikasi guru dengan siswa dalam penelitian ini adalah komunikasi yang terjalin antara guru akuntansi dengan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono di luar kegiatan belajar mengajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah kontribusi gaya mengajar guru terhadap minat belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono?
2. Adakah kontribusi intensitas komunikasi guru dengan siswa terhadap minat belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono?
3. Adakah kontribusi gaya mengajar guru dan intensitas komunikasi guru dengan siswa secara bersama-sama terhadap minat belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi gaya mengajar guru terhadap minat belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi intensitas komunikasi guru dengan siswa terhadap minat belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi gaya mengajar guru dan intensitas komunikasi guru dengan siswa terhadap minat belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya ilmu terkait gaya mengajar dan intensitas komunikasi guru dan siswa untuk meningkatkan minat belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk mengetahui adakah kontribusi antara gaya mengajar guru dan intensitas komunikasi guru dan siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Sebagai gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya dan bagaimana ketika mengajar dikemudian hari.

b. Bagi Guru

- 1) Guru mempunyai referensi tentang gaya mengajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa.
- 2) Guru mempunyai gambaran tentang bagaimana menjaga komunikasi yang baik dengan siswa.